

BAB III

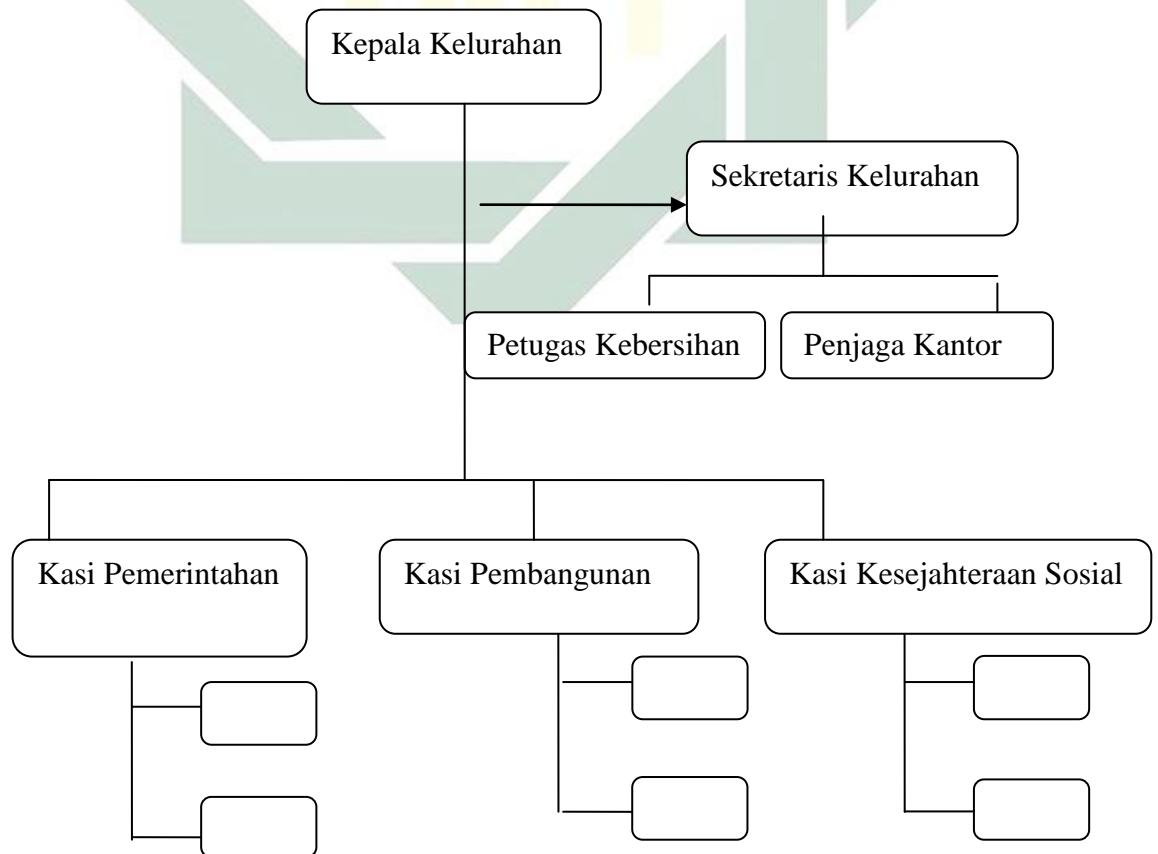
PENYAJIAN DATA

A. Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman

Kabupaten Sidoarjo

Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah kelurahan yang terletak 0,5 Km dari Kecamatan Taman dan terletak 14 Km dari Kabupaten Sidoarjo. Letak Kelurahan Bebekan yang berdekatan dengan Kota Surabaya, menjadikan kelurahan ini tidak pernah sepi dari banyaknya kendaraan.

1. Struktur Pemerintahan Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo



Pemerintahan di Kelurahan Bebekan dipimpin oleh seorang Lurah yaitu Bapak Luqman S.Sos, beliau berasal dari Kecamatan Waru dan menjabat sebagai Kepala Kelurahan sejak tahun 2012. Untuk membantu dalam program kerja yang menjadi agenda dalam periode kepemimpinannya, Pak Luqman bekerjasama dengan semua staf kelurahan dengan tujuan untuk mempermudah tercapainya agenda yang sudah di rencanakan selama masa jabatannya.

Menjabat sebagai Kepala Kelurahan Bebekan dengan ditemani rekan kerja yaitu Bapak Na'im SH. MM yang memiliki posisi jabatan sebagai sekertaris kelurahan. Bapak Na'im menaungi dua stafnya yaitu Bapak Fatkhur Rohman sebagai petugas kebersihan dan Bapak Edi Purwanto sebagai penjaga kantor. Dalam struktur pemerintahan terbagi menjadi tiga bagian sebagai Kepala Seksi (Kasi). Kasi Pemerintahan diduduki oleh Ibu Dwi Andriani, Kasi Pembangunan Bapak M. Bashori dan Kasi Kesejahteraan Sosial oleh Bapak Abdur Rohman. Kantor Kelurahan Bebekan terletak di Lingkungan Bebekan Timur RT 09 RW 03.



Gambar 3.1 Kantor Kelurahan Bebekan

2. Luas Wilayah

Luas wilayah yang berada di Kelurahan Bebekan berkisar 58,1 ha. Yang mana dari pembagian luas wilayah tersebut dipergunakan untuk lahan pemukiman seluas 30,4 Ha., makam mempunyai luas 0,5 Ha, pekarangan mempunyai luas 2 Ha, dan berbagai bangunan seperti rumah sakit, bank cabang pembantu, dan bidang perdagangan lainnya.³³

3. Batas Wilayah

Tabel 3.1
Batas Wilayah

Batas Wilayah	Kelurahan / Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Sepanjang	Taman
Sebelah Selatan	Ketegan	Taman
Sebelah Barat	Wonocolo	Taman
Sebelah Timur	Desa Bungurasih	Waru

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Tabel 3.2
Orbitasi Desa

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	0,5 Km
Jarak dari Ibukota Kabupaten	14 Km

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

4. Pembagian Wilayah (lingkungan) Kelurahan Bebekan

Kelurahan Bebekan terdiri dari 25 RT dan 7 RW yang terbagi menjadi 10 lingkungan. Berikut adalah pembagian Kelurahan Bebekan berdasarkan RW:

1) RW 01

³³ Buku Profil Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Semester 1 tahun 2014

RW 01 adalah RW yang terdiri dari empat RT yakni RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Lingkungan yang terdapat di RW 01 berada di lingkungan Bebekan Jagalan dan jalan raya di wilayah Bebekan.

2) RW 02

RW 02 terdiri dari tiga RT yakni RT 05, RT 06, dan RT 07. Lingkungan yang terdapat di RW 02 berada di lingkungan Bebekan Masjid dan Bebekan Baru.

3) RW 03

RW 03 terdiri dari tiga RT yakni RT 08, RT 09, dan RT 10 . Lingkungan yang terdapat di RW 03 berada di lingkungan Bebekan Timur. Di Bebekan Timur ini terletak Kantor Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

4) RW 04

RW 04 terdiri dari empat RT yakni RT 11, RT 12, RT 13, RT 14 dan RT 15. Lingkungan yang terdapat di RW 04 berada di lingkungan Bebekan Pereng, Bebekan Mergayu, dan Bebekan Utara.

5) RW 05

RW 05 terdiri dari tiga RT yakni RT 16, RT 17, dan RT 18. Lingkungan yang terdapat di RW 05 berada di lingkungan Bebekan Tengah.

6) RW 06

RW 06 terdiri dari empat RT yakni RT 19, RT 20, RT 21 dan RT 22. Lingkungan yang terdapat di RW 02 berada di lingkungan Bebekan Pereng dan Bebekan Meduran.

7) RW 07

RW 07 terdiri dari tiga RT yakni RT 23, RT 24, dan RT 25. Lingkungan yang terdapat di RW 02 berada di lingkungan Bebekan Selatan.

5. Dalam bidang kependudukan, jumlah penduduk Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yaitu :

Tabel 3.3
Jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4282 jiwa
Perempuan	3913 jiwa
Total penduduk	8385 jiwa

Sumber : Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Bebekan bisa dikatakan menjadi salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk sangat banyak. Dengan letak Kelurahan Bebekan yang strategis banyak warga memilih Bebekan sebagai tempat tinggalnya.

Tabel 3.4

Jumlah penduduk menurut Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Jenis Kelamin	Jumlah
WNI	Laki-laki	4282 jiwa
	Perempuan	3913 jiwa
WNA	Laki-laki	- jiwa
	Perempuan	- jiwa
Total Penduduk		8385 jiwa

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Bebekan semuanya adalah Warga Negara Indonesia dan di Bebekan tidak ada Warga Negara Asing yang bermukim di Bebekan.

Tabel 3.5
Jumlah penduduk menurut agama / penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Agama	Jumlah Penduduk
Islam	8040 jiwa
Kristen	283 jiwa
Katholik	33 jiwa
Hindu	10 jiwa
Budha	19 jiwa

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Bebekan mayoritas beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Bebekan adalah pengajian rutin yang dilakukan dua minggu sekali di setiap Rukun Warga. Seperti diungkapkan Ibu Hj. Sofiyah :

“Disini iku mbak, pengajian iku kale minggu pisan, tempatnya di masjid atau musholla sekitar Bebekan. Seng melu yo lumayan akeh mbak nek saiki, nek biyen ya mek sithik mbak”.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sofiyah pada hari Minggu, 07 Juni 2015 pukul 10.15

Disini itu mbak, pengajian itu dua minggu sekali, tempatnya di masjid atau musholla sekitar Bebekan. Yang ikut ya lumayan banyak mbak kalau sekarang, kalau dulu cuma sedikit mbak.

Kemudian ada acara Diba'an yang dilakukan setiap hari minggu dengan tempat yang berkeliling di rumah-rumah warga. Meskipun terdapat beberapa pengikut agama yang berbeda di Kelurahan Bebekan, tidak pernah ada konflik yang terjadi. Karena warga Kelurahan mempunyai sikap toleransi yang tinggi.

Tabel 3.6
Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

A. Lulusan Pendidikan Umum		
1. Taman Kanak-kanak	405	orang
2. Sekolah Dasar	1735	orang
3. SMP / SLTP	1161	orang
4. SMA / SLTA	2504	orang
5. Akademi / D1 – D3	130	orang
6. Sarjana (S1 – S3)	97	orang
B. Lulusan Pendidikan Khusus		
1. Pondok Pesantren	37	orang
2. Madrasah	130	orang
3. Pendidikan Keagamaan	10	orang
4. Sekolah Luar Biasa	-	
5. Kursus / keterampilan	7	orang

Sumber:Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa warga Kelurahan Bebekan termasuk masyarakat yang sadar akan pendidikan. Itu bisa dilihat dari banyaknya sarjana yang ada di Kelurahan Bebekan. Bukan hanya lulusan pendidikan umum yang ada di Bebekan tapi juga banyak lulusan pendidikan khusus seperti lulusan pondok pesantren, madrasah, pendidikan keagamaan dan kursus yang ditempuh warga Bebekan.

Tabel 3.7
Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

1. Pegawai Negeri Sipil	214 orang
2. TNI dan Polri	32 orang
3. Swasta	2954 orang
4. Wiraswasta / pedagang	693 orang
5. Tani	-
6. Pertukangan	161 orang
7. Buruh Tani	-
8. Pensiunan	273 orang
9. Nelayan	-
10. Pemulung	-
11. Jasa	51 orang

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa mayoritas penduduk di Bebekan bisa dikatakan dalam kategori kelas menengah. Di Bebekan tidak ada yang berprofesi tani atau buruh tani, mayoritas warga berprofesi sebagai swasta.

Namun karena pembangunan jalan tol banyak juga warga yang mengalami kerugian karena usahanya sedikit terhambat karena rumah yang dijadikan tempat usaha kena gusur. Seperti diungkapkan Bapak H. Sardji yang mempunyai usaha bengkel las :

“sakderenge pembangunan jalan tol niki mbak, usaha bengkel las kantok keuntungan akeh, soalenggonku seng biyen iku mbak, nggone strategis cedek karo jalan raya, nek saiki yowes menurun mbak, lha wong akeh saingane wisan terus nggonku yowes pindah ”³⁵

“sebelum pembangunan jalan tol ini mbak, usaha bengkel las dapat keuntungan yang banyak, karena tempat saya yang dahulu itu mbak, tempatnya strategis karena dekat dengan jalan raya, kalau sekarang ya udah menurun mbak, kan sudah banyak saingannya juga dan tempat saya juga pindah”

³⁵Hasil wawancara dengan Bapak H. Sardji yang merupakan asli orang Bandung tapi tinggal di Bebekan selama 25 tahun dan mempunyai usaha bengkel las. Pada hari Minggu 07 Juni 2015 pukul 18.20 WIB.

Tabel 3.8
Jumlah Organisasi sosial

No.	Jenis Organisasi	Anggota
1.	Karang Taruna	15 anggota
2.	Kelompok PKK	25 anggota

Sumber:Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui, organisasi sosial yang masih aktif adalah karang taruna dan Kelompok PKK. Anggota karang taruna yang belum mempunyai pekerjaan, menjadi penjaga malam (security) di tempat proyek pembangunan jalan tol.³⁶ Jumlahnya ada sekitar 3 orang yang menjadi pekerja sementara. Sedangkan yang menjadi anggota PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) adalah istri dari ketua RT yang ada di Kelurahan Bebekan. Ibu-ibu PKK biasa melakukan pertemuan di Pendopo Kelurahan Bebekan.

6. Dalam bidang pembangunan, jumlah bangunan yang ada di Bebekan yaitu :

Tabel 3.9

Jumlah Sarana Ibadah yang ada di Kelurahan Besekan	
Sarana Ibadah	Jumlah Sarana Ibadah
Masjid	5 buah
Musholla	14 buah
Gereja	-
Pura	-
Wihara	-
Jumlah	19 buah

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa sarana ibadah yang berada di Kelurahan Bebekan adalah sarana ibadah untuk umat Islam. Masjid adalah

³⁶Hasil wawancara dengan Ibu Sugiarti pada hari Rabu, 8 Juli 2015 pukul 09.00 WIB

salah satu bangunan yang juga terkena dampak penggusuran lahan akibat Pembangunan Jalan Ton Surabaya – Mojokerto. Saat ini masjid yang menjadi sengketa adalah masjid yang berada di Bebekan Timur yang terletak tidak jauh dari kantor Kelurahan Bebekan. Letak penyangga jalan tol hanya berada kurang lebih hanya 1 meter dari bangunan masjid.



Gambar 3.2
Masjid sengketa yang berada di kawasan jalan tol

Tabel 3.10
Jumlah Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Jumlah Sarana Pendidikan
Kelompok Bermain	5 unit
Taman Kanak-kanak	4 unit
Sekolah Dasar	5 unit
Sekolah Menengah Pertama	2 unit
Sekolah Menengah Atas	1 unit
Madrasah	2 unit
Pondok Pesantren	2 unit
Total Sarana Pendidikan	21 Unit

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo merupakan lingkungan yang

strategis sehingga banyak bangunan sarana pendidikan yang ada disini. Bukan hanya masyarakat Bebekan saja yang menempuh jalur pendidikan di sekolah yang ada di Bebekan, tetapi juga masyarakat dari kelurahan lain seperti Kelurahan Sepanjang dan Kelurahan Ketegan yang menempuh pendidikan di sekolah-sekolah di Bebekan.

Tabel 3.11
Jumlah Bangunan Perdagangan / jasa

No.	Jenis Perdagangan / jasa	Jumlah
1.	Toko	26 buah
2.	Warung	63 buah
3.	Pedagang kaki lima	71 buah
4.	Supermarket / pasar swalayan	5 buah
5.	Bank	4 buah
6.	Travel (biro perjalanan)	2 buah
7.	Pengacara	1 Orang

Sumber: Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas, bisa diketahui bahwa wilayah Bebekan merupakan wilayah yang strategis untuk perputaran perekonomian.. Letak Bebekan yang strategis menjadikan wilayah ini diminati oleh para pelaku usaha yang ingin menawarkan jasa. Hampir semua kebutuhan ada di wilayah Bebekan.Letak Bebekan yang merupakan jalur alternative yang dilewati kendaraan dari Sidoarjo menuju Surabaya agar tidak terkena kemacetan di jalur utama.Tidak heran jika kemacetan juga sering terjadi di Bebekan.

7. Dalam bidang lingkungan hidup, keadaan lingkungan di Bebekan yaitu

Tabel 3.12
Lingkungan Hidup

No.	Lingkungan Hidup	Jumlah
1.	Taman	-
2.	Sarana angkutan sampah	25 unit
3.	Personil kebersihan	35 orang
4.	Sanitasi (saluran got)	450 meter

Sumber:Buku Profil Kelurahan Bebekan 2014

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, masyarakat Bebekan sangat menyadari kebersihan lingkungan itu terbukti dengan adanya sarana angkutan sampah yang berjumlah 25 unit dan petugas kebersihan yang berjumlah 35 orang. Saluran got adalah hal yang sangat penting karena jika tidak ada saluran got, maka air hujan akan membuat banjir wilayah Bebekan.

Saluran got inilah yang menjadi salah satu permasalahan warga pada saat pembangunan jalan tol SUMO ini, karena dengan adanya pembangunan jalan tol ini, saluran got akan tertutup dan menyebabkan banjir. Tapi seiring dengan berjalaninya waktu, pihak proyek pembangunan jalan tol bersedia membuat saluran got baru, sehingga warga tidak mengalami kebanjiran.



Gambar 3.3

B. Korelasi Tiga Variabel

1. Analisis Karakteristik Responden

Responden yang diteliti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo berjumlah 96 orang. Dalam kuisioner ini selain bertanya tentang seluruh aspek variabel penelitian juga dilengkapi dengan data karakteristik responden yang ditanyakan kepada responden pada bagian awal kuisioner. Karakteristik responden tersebut meliputi jenis kelamin dan usia responden.

Berikut adalah hasil penelitian yang menyangkut karakteristik yaitu :

- a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam table, sebagai berikut :

Table 3.13
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	55 orang	57,29 %
2.	Perempuan	41 orang	42,71 %
	Total	96 orang	100 %

(Sumber : penyebaran kuisioner)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah 55 orang yang berjenis kelamin laki-laki dengan prosentase 57,29 % dan 41 orang berjenis kelamin perempuan dengan prosentase 42,71 %.

b. Deskripsi responden berdasarkan usia dijadikan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.14 Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	Muda (17 – 25 tahun)	4 orang	4,17 %
2.	Dewasa (26 – 40 tahun)	30 orang	31,25 %
3.	Tua (>40 tahun)	62 orang	64,58 %
	Total	96 orang	100

(Sumber : penyebaran kuisioner)

2. Penyajian Data Hasil Penyebaran Angket Secara Deskriptif

Tabel 3.15
Prosentase Jawaban Angket

No.	Uraian	SS	S	R	TS	STS
1.	Pihak proyek memberi pemberitahuan dahulu sebelum memulai pembangunan	14,58 %	63,54%	15,62%	4,16%	2,08%
2.	Pihak proyek membuat papan-papan peringatan selama proses pembangunan	12,5%	69,79%	11,46%	5,20%	1,04%
3.	Pihak proyek melakukan pembangunan jalan tol sesuai dengan aturan yang berlaku pada umumnya	5,76%	41,66%	32,29%	16,67%	2,08%
4.	Target pembangunan jalan tol sesuai kesepakatan awal rencana pembangunan	4,17%	39,58%	43,75%	10,42%	0%
5.	Target pembangunan jalan tol sesuai dengan urutan pembangunannya sesuai zona-zona yang ada dalam perencanaan	5,20%	59,37%	25%	8,33%	2,08%
6.	Target pembangunan jalan tol selesai dalam waktu yang relatif lama	9,38%	61,47%	11,46%	15,63%	2,08%
7.	Pengawasan pembangunan dilakukan juga oleh masyarakat Bebekan	11,46 %	31,25%	36,47%	18,75%	2,08%
8.	Pihak proyek memberdayakan warga Bebekan yang belum mempunyai pekerjaan untuk menjadi pekerja sementara	15,62 %	61,47%	17,71%	3,12%	2,08%
9.	Pihak proyek menjamin keamanan warga dalam proses pembangunan jalan tol	13,54 %	25%	41,67%	15,62%	3,12%
10.	Pembangunan jalan tol dapat membantu mengurangi kemacetan	4,17%	35,42%	40,62%	15,62%	4,17%
11.	Pihak kelurahan menjadi penengah yang baik antara P2T dan masyarakat Bebekan	21,87 %	66,67%	6,25%	3,12%	2,08%

12.	Pihak kelurahan mempermudah proses pengambilan ganti rugi	9,37%	76,04%	11,46%	0%	3,12%
13.	Pihak kelurahan membantu menyuarakan hak masyarakat sekitar proyek pembangunan jalan tol SUMO	11,46 %	59,37%	25%	2,08%	2,08%
14.	Pihak kelurahan menjalankan perannya dengan semestinya	7,29%	62,5%	23,96%	4,17%	2,08%
15.	Pihak kelurahan tidak lepas tangan dalam proses pembangunan jalan tol	7,29%	61,45%	26,04%	1,04%	3,12%
16.	Kondisi rumah warga menjadi kurang baik sejak pembangunan jalan tol	40,62 %	51,04%	3,12%	2,08%	2,08%
17.	Debu beterbangun dan mengganggu pernafasan warga	23,96 %	73,96%	1,04%	0%	1,04%
18.	Suara alat berat mengganggu kenyamanan warga	32,29 %	65,62%	1,04%	0%	1,04%
19.	Saluran air tidak terganggu karena proses pembangunan jalan tol SUMO	4,17%	3,12%	9,37%	46,87%	36,46 %
20.	Pembangunan jalan tol tidak mengganggu kegiatan sehari-hari warga	4,17%	33,33%	19,79%	27,08%	15,62 %
21.	Pembangunan jalan tol tidak mengurangi intensitas kegiatan keagamaan warga Bebekan	13,54 %	77,08%	5,21%	1,04%	3,12%
22.	Pembangunan jalan tol SUMO tidak membuat interaksi sesama warga berkurang	19,79 %	67,71%	7,29%	3,12%	2,08%
23.	Pembangunan jalan tol tidak membuat kerukunan warga terganggu	16,67 %	71,87%	7,29%	2,08%	2,08%
24.	Masyarakat Bebekan membantu pekerja proyek baik dari materi atau non-materi	5,21%	15,62%	56,25%	19,79%	3,12%
25.	Masyarakat Bebekan dan pihak proyek saling tolong-menolong untuk proyek pembangunan jalan tol	5,21%	44,79%	38,54%	7,29%	2,08%

Tabel 3.16
Tabel kerja Frekuensi X, Y dan T

No.	X	Y	T
1.	33	29	20
2.	40	33	17
3.	20	27	12
4.	45	41	21
5.	41	38	20
6.	23	37	17
7.	20	29	13
8.	30	18	13
9.	22	34	15
10.	35	34	15
11.	36	30	15
12.	36	35	20
13.	39	40	20
14.	45	44	20
15.	29	32	6
16.	29	35	6
17.	37	33	20
18.	32	32	20
19.	34	36	20
20.	45	43	25
21.	27	39	20
22.	31	38	21
23.	35	36	20
24.	37	40	23
25.	33	35	18
26.	35	40	18
27.	34	40	18
28.	34	39	19
29.	40	33	16
30.	40	33	16
31.	49	38	24
32.	39	36	19
33.	49	38	24
34.	39	34	20
35.	36	41	25
36.	43	43	22
37.	37	43	25
38.	34	38	17
39.	35	37	20
40.	38	38	19

41.	34	38	19
42.	32	38	19
43.	35	34	19
44.	35	35	20
45.	33	38	20
46.	34	36	20
47.	32	36	20
48.	36	37	20
49.	36	38	19
50.	36	38	18
51.	36	37	21
52.	36	34	18
53.	35	34	19
54.	40	37	18
55.	33	37	20
56.	37	36	20
57.	37	37	19
58.	38	36	20
59.	37	37	20
60.	38	35	20
61.	36	38	20
62.	36	37	20
53.	37	37	20
64.	36	34	19
65.	35	33	19
66.	35	32	19
67.	34	31	21
68.	31	40	20
69.	32	37	21
70.	37	35	20
71.	34	35	21
72.	31	38	20
73.	34	37	19
74.	37	36	21
75.	35	39	20
76.	35	35	19
77.	36	34	18
78.	32	33	18
79.	30	35	18
80.	38	37	19
81.	37	35	20
82.	36	34	20
83.	33	33	19
84.	34	37	20

85.	33	34	18
86.	37	36	20
87.	38	34	18
88.	34	35	20
89.	35	33	20
90.	35	34	21
91.	35	36	19
92.	33	36	18
93.	39	35	20
94.	36	33	18
95.	32	30	19
96.	37	36	20
Σ	3381	3431	1830

Tabel 3.17
Tabel Persiapan Menghitung Yule's Q

No.	Kehidupan Sosial (Y)		Pembangunan Jalan Tol (X)		Pemerintah Kelurahan (T)	
	Tidak terganggu	Terganggu	Sesuai	Tidak Sesuai	Baik	Buruk
1.		✓			✓	✓
2.		✓	✓			✓
3.		✓		✓		✓
4.	✓		✓			✓
5.	✓		✓			✓
6.	✓			✓		✓
7.		✓		✓		✓
8.		✓		✓		✓
9.		✓		✓		✓
10.		✓		✓		✓
11.		✓	✓			✓
12.		✓	✓		✓	
13.	✓		✓			✓
14.	✓		✓			✓
15.		✓		✓		✓
16.		✓		✓		✓
17.		✓	✓		✓	
18.		✓		✓	✓	
19.		✓		✓	✓	
20.	✓		✓		✓	

21.	✓			✓	✓	
22.	✓			✓	✓	
23.		✓		✓	✓	
24.	✓		✓		✓	
25.		✓		✓		✓
26.	✓			✓		✓
27.	✓			✓		✓
28.	✓			✓		✓
29.		✓	✓			✓
30.		✓	✓			✓
31.	✓		✓		✓	
32.		✓	✓			✓
33.	✓		✓		✓	
34.		✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓	
36.	✓		✓		✓	
37.	✓		✓		✓	
38.	✓			✓		✓
39.	✓			✓	✓	
40.	✓		✓			✓
41.	✓			✓		✓
42.	✓			✓		✓
43.		✓		✓		✓
44.		✓		✓		✓
45.	✓			✓		✓
46.		✓		✓		✓
47.		✓		✓		✓
48.	✓		✓			✓
49.	✓		✓			✓
50.	✓		✓			✓
51.	✓		✓		✓	
52.		✓	✓			✓
53.		✓		✓		✓
54.	✓		✓			✓
55.	✓			✓	✓	
56.		✓	✓		✓	
57.	✓		✓			✓
58.		✓	✓		✓	
59.	✓		✓		✓	
60.		✓	✓		✓	
61.	✓		✓		✓	
62.	✓		✓		✓	
63.	✓		✓		✓	
64.		✓	✓			✓

65.		✓		✓		✓
66.		✓		✓		✓
67.		✓		✓	✓	
68.	✓			✓	✓	
69.	✓			✓	✓	
70.		✓	✓			✓
71.		✓		✓	✓	
72.	✓			✓	✓	
73.	✓			✓		✓
74.		✓	✓			✓
75.	✓			✓	✓	
76.		✓		✓		✓
77.		✓	✓			✓
78.		✓		✓		✓
79.		✓		✓		✓
80.	✓		✓			✓
81.		✓	✓			✓
82.		✓	✓			✓
83.		✓		✓		✓
84.	✓			✓	✓	
85.		✓		✓		✓
86.		✓	✓			✓
87.		✓	✓			✓
88.		✓		✓		✓
89.		✓		✓		✓
90.		✓		✓		✓
91.		✓		✓		✓
92.		✓		✓		✓
93.		✓	✓			✓
94.		✓	✓			✓
95.		✓		✓		✓
96.		✓	✓			✓

Pemerintah Kelurahan	X \ Y	Kehidupan Sosial Terganggu	Kehidupan Sosial tidak terganggu	Σ
Pemerintah Kelurahan berperan baik	Pembangunan Jalan Tol Sesuai	14	17	31
	Pembangunan Jalan Tol Tidak Sesuai	12	9	21
Pemerintah Kelurahan berperan buruk	Pembangunan Jalan Tol	11	6	17

2. Korelasi Pemerintah Kelurahan Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Tabel 3.19

T \ Y	Kehidupan Sosial terganggu	Kehidupan Sosial tidak terganggu	Σ
Pemerintah Kelurahan berperan baik	26 (A)	26 (B)	52
Pemerintah Kelurahan berperan buruk	30 (C)	14 (D)	44
Σ	56	40	96

$$\begin{aligned}
 Q_{xy} &= \underline{(B \times C) - (A \times D)} = (26 \times 30) - (26 \times 14) \\
 &\quad (B \times C) + (A \times D) = (26 \times 30) + (26 \times 14) \\
 &= \frac{780 - 364 = 416}{780 + 364} = 0,36
 \end{aligned}$$

3. Korelasi Pemerintah Kelurahan Terhadap Pembangunan Jalan Tol

Tabel 3.20

X T	Pembangunan Jalan Tol tidak sesuai	Pembangunan Jalan Tol sesuai	Σ
Pemerintah Kelurahan berperan baik	21 (A)	31 (B)	52
Pemerintah Kelurahan berperan buruk	27 (C)	17 (D)	44
Σ	48	48	96

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} = \frac{(31 \times 27) - (21 \times 17)}{(31 \times 27) + (21 \times 17)}$$

$$= \frac{837 - 357 = 480}{837 + 357} = 0,40$$

4. Korelasi X, Y, dan T

$$Qxy \text{ Tied } T = \left((BT \times CT) + \overline{\overline{BT}} \times \overline{\overline{CT}} \right) - \left((AT \times DT) + \overline{\overline{AT}} \times \overline{\overline{DT}} \right)$$

$$((BT \times CT) + (\overline{BT} \times \overline{CT})) + ((AT \times DT) + (\overline{AT} \times \overline{DT}))$$

$$= ((17 \times 12) + (6 \times 19)) - ((14 \times 9) + (11 \times 8))$$

$$(17 \times 12) + (6 \times 19) + ((14 \times 9) + (11 \times 8))$$

$$= \frac{(204 + 114) - (126 + 88)}{(204 + 114) + (126 + 88)}$$

$$\begin{array}{r}
 = 318 - 214 = 104 = 0, 19 \\
 \hline
 318 \quad 214 \quad 532
 \end{array}$$

5. Partial dan Zero Order

0,40

Pemerintahan Kelurahan (T) \longrightarrow Pembangunan Jalan Tol (X)

0,36

0,20

Kehidupan Sosial (Y)

Partial : Q.xy Tied T = 0, 19

Dari hasil perhitungan diatas, hasil yang didapat adalah Explanation. Explanation adalah bahwa antara X dan Y tetap mempunyai hubungan yang penting dan berarti, sedangkan faktor T berfungsi memperjelas hubungan antara X dan Y.

Faktor T yang dalam hal ini adalah pemerintah kelurahan mempunyai peran yang memperjelas dan memperbaiki hubungan kedua pihak yaitu pihak pembangunan jalan told an masyarakat. Peran yang dilakukan pemerintah kelurahan yaitu sebagai fasilitator kedua pihak. Ini sesuai yang diungkapkan dengan Bapak Lurah :

“kami disini hanya sebagai fasilitator. Kami disini menyediakan tempat untuk proses pertemuan antara pihak tol dan membantu masyarakat menyuarakan haknya, kemudian menjadi penengah antara kedua pihak. Kami menerima aspirasi warga kemudian menyampaikan aspirasi tersebut ke pihak yang terkait.³⁷

Pihak kelurahan sebagai fasilitator adalah menyampaikan aspirasi masyarakat Bebekan kepada pihak-pihak yang terkait dengan proses pembangunan jalan tol ini. Mengenai proses ganti rugi, saat ini semua ganti rugi sudah diselesaikan. Ganti rugi diambil di Kantor Kelurahan Bebekan. Pihak Kelurahan Bebekan tidak mempersulit pengambilan ganti rugi karena itu merupakan hak warga.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Luqman S.Sos pada hari Jum'at tanggal 05 Juni 2015 pukul 09.30 WIB